

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENDAPATAN MASYARAKAT TRANSMIGRAN  
DI TRANS SAKATO JAYA KECAMATAN  
SUNGAI AUR KABUPATEN  
PASAMAN BARAT**

**Oleh**

**ND. Yulianti<sup>1</sup>,Ansofino<sup>2</sup>,Jolianis<sup>3</sup>**

**ABSTRAC**

*Issues that are examined in this study was the effect of capital , level of education , health , the amount of production and labor costs to the community income migrants in Trans Sakato Jaya Kecamatan Sungai AurKabupaten West Pasaman . Analysis using multiple regression significance test using the t test and F test while the test using test Multikolonieritas asumsiklasik , heterokedastisitas test,normality test and autocorrelation test .*

*The results showed that the First : Capital ( X1 ) does not affect the income of the people in the Trans Transmigrants Sakato Jaya Kecamatan Sungai Aur . This is indicated by the capital value of the coefficient of -0.164 with a prob value of 0.129 . Means any capital increase by 1 % , then the income will be decreased by Rp 0.164 . Second : The level of education ( X2 ) significant and positive impact on people's income Migrants in Trans SakatoJaya Kecamatan Sungai Aur . This is indicated by the value of the coefficient of education level of 256,107.7 . Means any increase in the education level of 1% then the revenue would have increased by Rp 256,107.7 Third : Health ( X3 ) significant and positive impact on people's income Migrants in Trans Sakato Jaya Kecamatan Sungai Aur. This is indicated by the value of the coefficient of Health 20235.9 . Means any increase in the education level of 1% then the revenue will increase by USD 20235.9 . Fourth : Total production ( X4 ) significant and positive impact on people's income Migrants in Trans Sakato Jaya Kecamatan Sungai Aur. This is indicated by the value of the coefficient of total production of 3976.16 . Means any increase in the amount of 1% of production revenue will increase by U.S. \$ 3976.16 . Fifth : Wage labor ( X5 ) does not affect the income of the people in the Trans Transmigrants Sakato Aur Jaya River District . This is indicated by the value of the coefficient of wage labor at 0.016 with prob value of 0.636 . Sixth capital , level of education , health , the amount of production , and wage labor , jointly affect people's income migrants in trans sakato victorious in the show with this prob value of 0.000 is smaller than 0.05 .*

*Keywords: Capital, Level ofEducation, Health, TotalProduction, LaborWagesandIncome.*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi (STKIP) PGRI Sumatera Barat

<sup>2</sup>Dosen (STKIP) PGRI Sumatera Barat

<sup>3</sup>Dosen (STKIP) PGRI Sumatera Barat

## ABSTRAK

ND. YULIANTI (09090142), Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, Kesehatan, Jumlah Produksi dan Upah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Masyarakat Transmigran di Trans Sakato Jaya, Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Sumatera Barat.

Pokok persoalan yang dikaji dalam penelitian ini adalah pengaruh modal, tingkat pendidikan, kesehatan, jumlah produksi dan upah tenaga kerja terhadap pendapatan masyarakat transmigran di Trans Sakato Jaya Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda dengan uji signifikan menggunakan uji t dan uji F sedangkan uji asumsiklasik menggunakan uji Multikolonieritas, uji Heterokedastisitas, uji normalitas dan uji autokorelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertama: Modal ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat Transmigran di Trans Sakato Jaya Kecamatan Sungai Aur. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien modal sebesar -0,164 dengan nilai prob sebesar 0,129. Berarti setiap kenaikan modal sebesar 1% maka pendapatan akan mengalami penurunan sebesar Rp 0,164. Kedua : Tingkat pendidikan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan masyarakat Transmigran di Trans Sakato Jaya Kecamatan Sungai Aur. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien tingkat pendidikan sebesar 256107,7. Berarti setiap kenaikan tingkat pendidikan sebesar 1% maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar Rp 256.107,7. Ketiga: Kesehatan ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan masyarakat Transmigran di Trans Sakato Jaya Kecamatan Sungai Aur. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien Kesehatan 20235,9. Berarti setiap kenaikan tingkat pendidikan sebesar 1% maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar Rp 20.235,9. Keempat: Jumlah produksi ( $X_4$ ) berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan masyarakat Transmigran di Trans Sakato Jaya Kecamatan Sungai Aur. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien jumlah produksi 3976,16. Berarti setiap kenaikan jumlah produksi sebesar 1% maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar Rp 3.976,16. Kelima: Upah tenaga kerja ( $X_5$ ) tidak berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat Transmigran di Trans Sakato Jaya Kecamatan Sungai Aur. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien Upah tenaga kerja sebesar 0,016 dengan nilai prob sebesar 0,636. Keenam: Modal, tingkat pendidikan, kesehatan, jumlah produksi, dan upah tenaga kerja, secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan masyarakat transmigran di trans sakato jaya hal ini di tunjukkan dengan nilai prob 0.000 lebih kecil dari 0,05.

Implikasi dari penelitian ini adalah pemerintahan masyarakat trans Sakato Jaya harus meningkatkan tingkat pendidikan, kesehatan dan jumlah produksi serta upah tenaga kerja untuk mencapai tingkat pendapatan yang lebih tinggi.

Kata Kunci: Modal, Tingkat Pendidikan, Kesehatan, Jumlah Produksi, Upah Tenaga Kerja dan Pendapatan.

## PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang termasuk Negara terluas di Asia Tenggara, dengan letak geografisnya yang sangat strategis. Namun, bila dilihat dari keadaan wilayahnya yang terdiri dari beribu-ribu pulau baik kecil maupun besar tersebut, persebaran penduduknya belum begitu merata disetiap pulau sehingga masih banyak pulau yang masih kosong maupun jarang penduduknya. Indonesia adalah negara yang mempunyai sumber daya alam (SDA) yang melimpah disetiap pulau, namun bila dilihat dari sumber daya Alam yang melimpah dan letak geografisnya yang sangat strategis tersebut, pada hakekatnya Indonesia tergolong negara yang miskin.

Rumusan Masalah

1. Apakah faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat transmigran di Trans Sakato Jaya Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?
2. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat transmigran di Trans Sakato Jaya Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?
3. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat transmigran di Trans Sakato Jaya Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?
4. Apakah kesehatan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat transmigran di Trans Sakato Jaya Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?
5. Apakah jumlah produksi berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat transmigran di Trans Sakato Jaya Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?
6. Apakah upah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat transmigran di Trans Sakato Jaya Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?
7. Apakah modal, tingkat pendidikan, kesehatan, jumlah produksi dan upah tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat transmigran di Trans Sakato Jaya Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?

### **KAJIAN TEORITIS**

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan (Sukirno, 2008:47). Modal adalah segala bentuk kekayaan yang digunakan untuk memproduksi kekayaan yang lebih banyak lagi (Thomas, 2009:217).

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2013:3). Keadaan fisik sangat penting untuk menduduki suatu jabatan (Malayu, 2009:54).

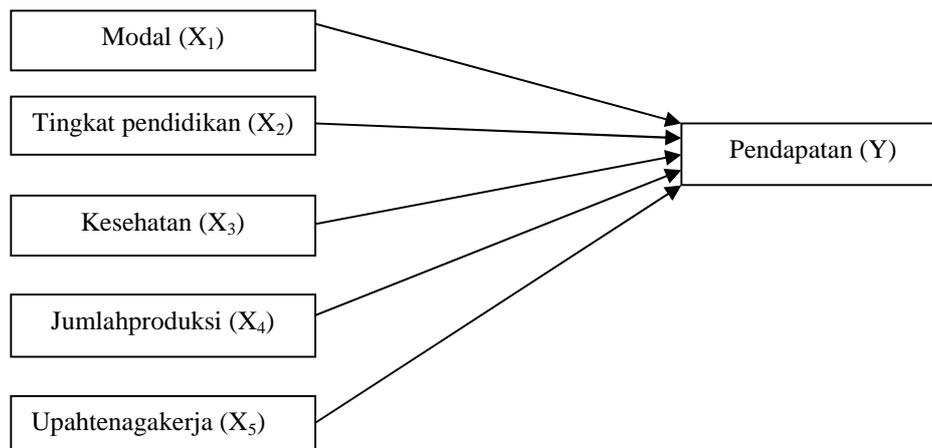
Teori produksi yang sederhana menggambarkan tentang hubungan di antara tingkat produksi suatu barang dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan berbagai tingkat produksi barang tersebut (Sukirno, 2009:195). Tingkat upah pekerja, baik laki-laki maupun perempuan di Indonesia lebih banyak pekerja perempuan yang mendapatkan upah lebih rendah dibandingkan dengan pekerja laki-laki (Subri, 2003:62).

### KerangkaKonseptual

Trans Sakato Jaya Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat memiliki berbagai

1. Pendapatan, yang merupakan jumlah penghasilan dari tiap-tiap kepalakeluarga.
2. Modal, yang merupakanpersediaanawaluntukmemulaiusaha.
3. Tingkat pendidikan, yang meliputi pendidikan kepalakeluarga.
4. Kesehatan keluarga, yang terdiri dari kepalakeluarga.
5. Jumlah produksi, yang dihasilkan oleh kepalakeluarga.
6. Upah tenaga kerja, yang terdiri dari penghasilan yang diperoleh kepalakelurga.

Dari kelima indikator diatas dapat diambil kesimpulan dengan benar bagaimana sebenarnya kondisi ekonomi masyarakat transmigran di Trans Sakato Jaya Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah gambaran dari kerangka konseptual peneliti:



Gambar 1. KerangkaKonseptual

### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis, penelitian sebelumnya dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat transmigran di Trans Sakato Jaya Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.
2. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat transmigran di Trans Sakato Jaya Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.
3. Kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat transmigran di Trans Sakato Jaya Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat .

4. Jumlah produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat transmigran di Trans Sakato Jaya Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.
5. Upah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat

berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat transmigran di Trans Sakato Jaya Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan asosiatif. Penelitian ini dilaksanakan di Trans Sakato Jaya Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Desember 2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat transmigran yang berada di Trans Sakato Jaya yang berjumlah 76 orang. Dari jumlah 76 orang kepala keluarga tersebut diambil sebagai responden penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terbuka, yaitu angket yang telah dibuat berupa pertanyaan, kemudian responden menjawab sesuai yang telah terjadi. Instrumen angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai modal ( $X_1$ ), tingkat pendidikan ( $X_2$ ), kesehatan ( $X_3$ ), jumlah produksi ( $X_4$ ), upah tenaga kerja ( $X_5$ ) dengan menggunakan 6 pertanyaan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data penelitian yang akan dideskripsikan terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah modal ( $X_1$ ), tingkat pendidikan ( $X_2$ ), kesehatan ( $X_3$ ), jumlah produksi ( $X_4$ ), upah tenaga kerja ( $X_5$ ). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendapatan ( $Y$ ). Untuk variabel bebas terdiri dari 5 pertanyaan dan variabel terikat terdiri dari 1 item pernyataan.

#### **A. Uji Spesifikasi Model**

Dalam uji spesifikasi model, penulis menggunakan metode uji Likelihood Ratio (LR) untuk mendeteksi adanya variabel yang tidak penting atau adanya kesalahan spesifikasi. Uji Likelihood Ratio (LR) yang penulis gunakan adalah penambahan variabel.

#### **B. Uji Persyaratan Analisis**

##### **1. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Uji multikolinearitas dilihat dari matrik korelasinya. Jika masing-masing variabel bebas berkorelasi lebih besar dari 70% maka

termasuk yang memiliki hubungan yang tinggi atau ada indikasi multikolinearitas. Matrik korelasi terlihat bahwa hubungan antara variabel independennya (Tidak termasuk Y) semuanya dibawah 70% sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinear di dalam model.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui adanya variabel gangguan (*Error*) nya yang mempunyai varian yang tidak konstan, berikut hasil analisis uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *White no Cross Term*. nilai chi squared hitung sebesar 8,353 yang diperoleh dari informasi  $Obs \cdot R\text{-Squared}$  jumlah observasi dikalikan dengan koefisien determinasi, sedangkan nilai kritis chi squares ( $X^2$ ) pada  $\alpha = 5\%$  adalah 90,531. Berdasarkan uji white ini diperoleh nilai chi squared hitung lebih kecil dari pada nilai kritis chi squared dengan demikian data tidak mengandung heteroskedastisitas.

## 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi antara anggota observasi satu dengan observasi lainnya yang berlainan waktu, berikut hasil uji autokorelasi dengan metode LM (*Langrange Multiplier*) :

nilai  $X^2$  sebesar 2,065 yang diperoleh dari informasi  $Obs \cdot R\text{-squared}$  yaitu jumlah observasi dikalikan dengan koefisien determinasi sedangkan nilai  $X^2$  kritis dengan df 2 pada  $\alpha = 5\%$  diperoleh nilai sebesar 5,99. Karena  $2,065 < 5,99$  dapat disimpulkan bahwa uji LM ini diperoleh nilai  $X^2$  hitung lebih kecil dari nilai kritis berarti didalam model tidak mengandung masalah autokorelasi.

## 4. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data berikut histogram residualnya digunakan untuk mengetahui distribusi sebuah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal. Uji statistic Jarque-Bera (JB) nilai statistiknya sebesar 2,153. Sedangkan *chi squares* dengan  $\alpha = 5\%$  dan df 2 sebesar 5,99. Nilai JB (2,153) < nilai  $X^2$  tabel (5,99), berarti Residual hasil regresi pendapatan terdistribusi secara normal, sehingga modal, tingkat pendidikan, kesehatan, jumlah produksi, upah tenaga kerja, layak dimasukkan kedalam model.

## C. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk melihat pengaruh modal, tingkat pendidikan, kesehatan, jumlah produksi dan upah tenaga kerja terhadap pendapatan masyarakat transmigran. Dari analisis data yang dilakukan dengan evIEWS dapat disajikan hasil regresi diperoleh

---

$R^2$  0,726, Adjusted R- Squared 0,707 dan diperoleh DW sebesar 1,845 dengan  $n= 76$  dan  $k= 5$ . Berdasarkan tabel 11 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

$$Y = 3893034 - 0,164 (X_1) + 256107,7 (X_2) + 20235,9 (X_3) + 3976,2 (X_4) + 0,016 (X_5)$$

Jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat sebesar 3893034. Koefisien regresi variabel modal untuk variabel ( $X_1$ ) sebesar -0,164. Hal ini mengandung arti bahwa modal mempunyai pengaruh negative terhadap pendapatan masyarakat transmigran di Trans Sakato Jaya. Tingkat pendidikan ( $X_2$ ) sebesar 256107,7, artinya bahwa tingkat pendidikan mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat transmigran di Trans Sakato Jaya. Kesehatan ( $X_3$ ) sebesar 20235,9, artinya bahwa kesehatan mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat transmigran di Trans Sakato Jaya. Jumlah produksi ( $X_4$ ) sebesar 3976,2, artinya bahwa jumlah produksi mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat transmigran di Trans Sakato Jaya. Upah tenaga kerja ( $X_5$ ) sebesar 0,016 artinya bahwa upah tenaga kerja mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat transmigran di Trans Sakato Jaya.

#### D. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Signifikansi Variabel Independen Secara Parsial Terhadap Variabel Dependen

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang diajukan, maka akan diuji parameter hipotesis dengan menggunakan uji t, uji t diperlukan untuk melihat pengaruh antara masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) dalam uji t ini adalah 5 % dengan ketentuan nilai  $prob < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sebaliknya nilai  $probability > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Dari hasil uji t dengan menggunakan software eviews diketahui nilai  $t_{hitung} = 0,475 < t_{tabel} = 1,665$  atau nilai  $probability$  0,636  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t ini menunjukkan bahwa upah tenaga kerja tidak mempengaruhi secara parsial terhadap pendapatan masyarakat transmigran di Trans Sakato Jaya.

##### 2. Uji Signifikansi Variabel Independen Secara Bersama-sama Terhadap Variabel Dependen

Berdasarkan analisis data dengan eviews, diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} = 37,196 > F_{tabel} = 2,34$  atau nilai  $probability$  adalah  $0,000 < 0,05$  dimana tingkat kesalahan 5% maka dapat disimpulkan bahwa modal, tingkat pendidikan, kesehatan, jumlah produksi, dan upah tenaga kerja, secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan masyarakat transmigran di trans sakato jaya.

##### 3. Kemampuan Variabel Independen Menjelaskan Variasi Variabel Dependen

Berdasarkan analisis data dengan eviews, diketahui bahwa koefisien  $R^2$  adalah sebesar 0,726 artinya 72,6 % dari pendapatan dipengaruhi oleh Modal, tingkat pendidikan, kesehatan, jumlah produksi, dan upah tenaga kerja sedangkan sisanya 27,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat Transmigran di Trans Sakato Jaya Kecamatan Sungai Aur. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien modal sebesar -0,164 dengan nilai prob sebesar 0,129. Berarti setiap kenaikan modal sebesar 1% maka pendapatan akan mengalami penurunan sebesar Rp 0,164.
  2. Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan masyarakat Transmigran di Trans Sakato Jaya Kecamatan Sungai Aur. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien tingkat pendidikan sebesar 256107,7. Berarti setiap kenaikan tingkat pendidikan sebesar 1% maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar Rp 256.107,7
  3. Kesehatan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan masyarakat Transmigran di Trans Sakato Jaya Kecamatan Sungai Aur. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien Kesehatan 20235,9. Berarti setiap kenaikan Kesehatan sebesar 1% maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar Rp 20.235,9.
  4. Jumlah produksi berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan masyarakat Transmigran di Trans Sakato Jaya Kecamatan Sungai Aur. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien jumlah produksi 3976,16. Berarti setiap kenaikan jumlah produksi sebesar 1% maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar Rp 3.976,16.
  5. Upah tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat Transmigran di Trans Sakato Jaya Kecamatan Sungai Aur. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien Upah tenaga kerja sebesar 0,016 dengan nilai prob sebesar 0,636.
  6. Modal, tingkat pendidikan, kesehatan, jumlah produksi, dan upah tenaga kerja, secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan masyarakat transmigran di trans sakato jaya hal ini ditunjukkan dengan nilai prob 0.000 lebih kecil dari 0,05.
-

**DAFTAR PUSTAKA**

Thomas. (2009). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Salemba Empat: Jakarta.

Hamalik, Oemar. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara: Jakarta.

Malayu. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara: Jakarta.

Sukirno, Sadono. (2009). *Mikro Ekonomi*. Rajawali Pers: Jakarta.

Subri, Mulyadi. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. PT. Raja Grafindo: Jakarta.

